

Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa

Rika Rizkia^{1*)}, Kadek Suranata², Gede Nugraha Sudarsana³

¹²³Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: rika.rizkia@undiksha.ac.id

Received Maret 05, 2022;

Revised April 20, 2022;

Accepted Mei, 2022;

Published Online Mei, 2022

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2017 by author

Abstract: *This study aimed to develop and test the effectiveness of guiding sociodrama technique groups to improve student's prosocial skills.. This type of research is research and development (R&D using 4D development procedures (Define, Design, Develop, and Disseminate). This research involves 5 people as research subjects including 3 lecturers of counseling guidance FIP Undiksha and 2 teachers of counseling guidance MAN 1 Jembrana. Based on expert calculations, the CVR (content validity ratio) got the result of 25. Furthermore, calculating the CVI (Content Validity Index) value based on expert assessment calculations, it was obtained a CVI of 1, this value is included in the very appropriate category. Furthermore, the effectiveness of this guidebook involves involving 25 students as subjects. Of the 33 items of instruments used to assess content validity (CVI), it is stated that the guide book is based on group guidance theory with sociodrama techniques to improve students' prosocial skills. Has good validity for each item. Testing this hypothesis shows that the development of group guidance guidebooks with sociodrama techniques to improve students' prosocial skills with a t-count of 6.765 with a significance level of 0.05 and an ES value = 0,937 which is included in the high ES category. This handbook that has been produced can be used as an instrument for other researchers who will conduct experimental research on prosocial skills.*

Keywords: *Guidebooks, Group Guidance, Sociodrama Techniques, Prosocial skills*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan teknik bimbingan kelompok sociodrama dalam meningkatkan keterampilan prososial siswa. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau research and development (R&D). yang menggunakan prosedur pengembangan 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate). Penelitian ini melibatkan 5 orang sebagai subjek peneliti diantaranya 3 orang dosen bimbingan konseling FIP Undiksha dan 2 orang Guru bimbingan konseling MAN 1 Jembrana. Berdasarkan perhitungan pakar didapatkan CVR (*content validity ratio*) mendapatkan hasil 25. Selanjutnya menghitung nilai CVI (*Content Validity Index*) berdasarkan perhitungan penilaian pakar didapatkan CVI sebesar 1, nilai ini termasuk kedalam kategori sangat sesuai. Selanjutnya keefektifitasan buku panduan ini melibatkan melibatkan 25 orang siswa sebagai subjek. Dari 33 butir instrument yang digunakan untuk menilai validitas isi (CVI), dinyatakan buku panduan berlandaskan teori bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama untuk meningkatkan keterampilan prososial siswa. Memiliki validitas yang baik untuk setiap butirnya. Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa pengembangan buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama untuk meningkatkan keterampilan

prososial siswa dengan t-hitung 6,765 dengan taraf signifikansi 0,05 dan nilai ES = 0.937 yang termasuk kategori ES tergolong tinggi. Buku panduan yang telah dihasilkan ini dapat dijadikan sebagai instrument bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian eksperimen mengenai keterampilan prososial.

Kata kunci: *Buku panduan, Bimbingan Kelompok, Teknik Sosiodrama, keterampilan Prososial*

How to Cite: Rika Rizkia^{1*)}, Kadek Suranata², Gede Nugraha Sudarsana³. 2022. Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. JBK, 7 (1): pp. 00-00, https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1) Pendidikan adalah "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara " Karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial dan perlu berinteraksi dengan lingkungannya setiap saat, kita dapat mengatakan bahwa individu bergantung dan saling membutuhkan. Menurut Papalia, dkk (2008), Pubertas dimulai pada usia 11 atau 12 tahun dan berlanjut hingga usia 20 tahun atau pubertas terlambat. Ada banyak perubahan besar pada individu selama periode ini. Menurut Hurlock (1980) Masa remaja berlangsung dari usia 13 hingga 16 atau 17 tahun, dan akhir masa remaja dari usia 16 hingga 18 tahun dianggap dewasa. Dengan begitu masa akhir remaja sangatlah singkat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa Masa remaja, antara usia 12 dan 18 tahun, berlanjut melalui proses pertumbuhan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, tetapi belum mencapai kedewasaan rohani. Secara Psikologis, Masa remaja adalah usia ketika seseorang mulai berintegrasi ke dalam lingkungan masyarakat dewasa, dan anak-anak pada usia tersebut tidak lagi berada di bawah tingkat orang yang lebih tua, tetapi berada pada pijakan yang sama. Sedangkan menurut Monks, dkk (1999) masa remaja berkisar dari usia 12 hingga 21 tahun yakni sampai selesai nya partum buhan fisik. Senada dengan hal tersebut Hurlock (1999: 210) mengungkapkan bahwa masa remaja erat kaitannya dengan persoalan nilai-nilai yang harus didamaikan dengan kehidupan dewasa, dan tantangan untuk mengembangkan sikap tanggung jawab sosial. Salah satu dari keterampilan sosial yang perlu dikembangkan adalah keterampilan prososial.

Dayakisni (2009: 176) menyimpulkan sikap prososial adalah segala bentuk sikap, baik materiil, fisik, psikis, dan lain-lain, yang menimbulkan akibat positif bagi penerimanya tetapi tidak jelas manfaatnya bagi pemilikinya. Sikap prososial merupakan Tindakan afirmatif yang diambil secara spontan atas inisiatif sendiri tanpa paksaan dari luar dan semata-mata untuk membantu tanpa mengharap imbalan.

Adapun faktor-faktor dimensi keterampilan prososial menurut Mussen (2012:18) adalah factor situasional, factor kondisi lingkungan, dan factor tekanan waktu. Pentingnya meningkatkan perilaku prososial siswa adalah membekali mereka dengan keterampilan sosial untuk berhasil di masyarakat. Siswa dengan sikap peduli biasanya tumbuh menjadi orang dewasa yang kurang antisosial. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan juli dengan Guru BK disekolah di Madrasah Aliyah Negeri1 Jembrana tempat peneliti melakukan penelitian menunjukkan bahwa sikap prososial siswa dapat dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih kurangnya empati siswa terhadap kesulitan orang lain, misalnya ketika melihat salah satu temannya yang jatuh di depan umum, bukannya menolong tetapi menjadi bahan tertawaan bagi mereka, seringkali juga siswa mau menolong temannya hanya ingin mendapatkan pujian atau ingin diterima dalam kelompok tersebut.

Layanan bimbingan kelompok merupakan sebuah media yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk membimbing individu mencapai tujuan bersama. Menurut Amin (2005:4) "bimbingan adalah tentang memberikan bantuan dan dukungan, dan bantuan itu adalah hal yang paling penting dalam bimbingan". Menurut Juntika (2005:17) konseling kelompok bertujuan untuk mencegah timbulnya masalah dan kesulitan bagi klien

(siswa). Sedangkan menurut Tohirin (2013:164) "Layanan konseling kelompok adalah layanan yang memberikan dukungan (konseling) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Layanan konseling kelompok memerlukan aktivitas dan dinamika kelompok yang ingin dicapai dalam rangka membahas berbagai hal yang akan membantu mengembangkan atau menyelesaikan masalah individu (siswa) yang berpartisipasi dalam layanan tersebut. Kesimpulan dari pendapat diatas konseling kelompok bertujuan untuk mencegah terjadinya masalah dengan mendiskusikan berbagai informasi dan hal-hal yang berguna untuk perbaikan diri sambil berkonsultasi dengan konselor (siswa) dan berusaha memahami dan memecahkan masalah individu..

Prayitno (2004 : 2) menyebutkan bahwa tujuan konseling kelompok sebagai kegiatan konseling kelompok adalah untuk mengembangkan keterampilan sosialisasi siswa, khususnya keterampilan komunikasi peserta layanan. Dalam hal ini, memang benar bahwa keterampilan sosial/komunikasi sering terhambat oleh emosi dan pikiran. Persepsi, wawasan, dan sikap yang tidak objektif, sempit, dan tidak emosional. Kepemimpinan kelompok bertujuan untuk mencegah terjadinya masalah dan mengembangkan potensi siswa.

Hamdani (2011:268) menyatakan bahwa metode sosiodrama adalah metode pengajaran siswa untuk mendramatisasi ekspresi tindakan manusia dan gerakan wajah dalam hubungan sosial antar manusia.. Melalui teknik sosiodrama, siswa akan belajar melakukan komunikasi efektif dengan orang lain dalam bentuk kegiatan memainkan sebuah peran. Menurut Ahmad Munjin Nasihdkk (2013:80) Tujuan metode sosiodrama adalah agar siswa dapat menghargai dan menghargai perasaan orang lain, berbagi tanggung jawab, membuat keputusan secara spontan dalam situasi kelompok, dan merangsang refleksi kelas dan pemecahan masalah.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah "Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa.

Metode

Pada penelitian ini mengaplikasikan pola *Research and Development R&D*. Tujuan evolusi ini yakni menerbitkan produk berlandaskan percobaan yang bersifat analisis keperluan dan menghasilkan produk yang nantinya diuji ketepatan gunanya. Prosedur evolusi yang diaplikasikan yakni 4D. Triagaraja 1974 (Sugiyono, 2015) menyebut ada 4 langkah guna melakukan penelitian dan evolusi yakni *Define, Design, Development and Dissemination*.

Subjek penelitian pada penelitian evolusi ini yakni lima ahli BK yakni, tiga pengajar BK FIP Undiksha dan dua tenaga pengajar BK MAN 1 Jembrana selaku validator (judges) guna menganalisis buku panduan, serta menyangkut 25 pelajar selaku subjek percobaan tepat guna atas buku panduan yang dikembangkan lewat mengaplikasikan teknik sampling. Pada lembar validitas ini mengaplikasikan skala likert yang mengacu pada indikator *unility* (kegunaan), *feasibility* (kelayakan), dan *accuary* (keakuratan). Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengukur keterampilan prososial peserta didik. Kuesioner menggunakan skala likert yang memiliki rentang skor 1-5 yang terdiri dari 5 pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Sangat Kurang Sesuai (SKS), dan Tidak Sesuai (TS). Berikut merupakan kisi-kisi instrumen keterampilan prososial yang akan digunakan dan kuesioner keterampilan prososial:

Tabel 01. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Prososial

| No | Variabel | Indikator | No Item | Σ |
|--------------|------------------------|-----------------|-----------------------------|-----------|
| 1 | Keterampilan prososial | 1. Berbagai | 1,8,15,21,26,9 | 6 |
| | | 2. Kerjasama | 2,14,20,3,16,10,7 | 7 |
| | | 3. Menolong | 22,27,4,17,11,29,32,30,5,24 | 10 |
| | | 4. Kejujuran | 12,28,18,33 | 5 |
| | | 5. Kedermawanan | 31,6,25,13,19,27 | 6 |
| Total | | | | 33 |

Dalam menganalisis validitas isi buku panduan dalam penelitian ini menggunakan formula dari (Laswhe, 1975) mengenai CVR dan CVI. Dalam menaksir CVR, Judges diharapkan memperbaiki tiap *item* instrumen. Selanjutnya

seluruh pernyataan diberi nilai, lalu taksiran yang telah diberikan bisa dianalisis menggunakan formula rumus CVR dibawah ini :

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Sumber : Laswhe (1975)

Keterangan :

CVR = *Content Validity Ratio*

n_e = Total validator penyumbang skor 3 (relevan)

N= jumlah validator semuanya

Penentuan keputusan berlandaskan CVR yakni :

Ketika $n_e < \frac{1}{2} N$, CVR < 0 (tidak valid)

$n_e = \frac{1}{2} N$, CVR = 0 (tidak valid)

$n_e > \frac{1}{2} N$, CVR > 0 (tidak valid)

Sesudah diperoleh taksiran CVR, lantas dihitung taksiran CVI (Content Validity Index). Rumus CVI yakni:

$$CVI = \frac{(\sum CVR)}{k}$$

Sumber : Laswhe (1975)

Keterangan:

CVI = *Content Validity Indeks* dari setiap item

k = Total butir pernyataan

Kategori temuan perhitungan CVI yakni:

Tabel 02. Kategori temuan Perhitungan CVI

| Skor | Kategori |
|-----------|---------------|
| 0-0,33 | Tidak Sesuai |
| 0,34-0,67 | Sesuai |
| 0,68-1 | Sangat Sesuai |

Berlandaskan temuan pemberian *pre-test* dan *post tes* ditahap percobaan produk (*developmental testing*) yang lantas dianalisis lewat tujuan guna membuktikan ketepatan guna Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Prososial Siswa. Guna menganalisis ketepatan guna tersebut maka temuan post tes tersebut dianalisis mengaplikasikan *Ujit-test* lewat SPSS.

$$t_{hit} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

(Dantes, 2017)

Selanjutnya, guna mengetahui efektivitas buku panduan, taksiran *thitung* yang diperoleh dikonsultasikan lewat taksiran *ttabel*, taraf signifikansi 5% dan $df = n-1$. Ketika taksiran $ttabel \geq thitung$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Di sisilain, ketika taksiran $ttabel < thitung$, H_0 maka ditolak dan H_1 diterima. Pengujian ketepatan guna dalam penelitian ini yang diterapkan bisa menaksir E_s . temuan E_s tersebut tersebut menggambarkan seberapa besar imbas pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu

meningkatkan keterampilan prososial siswa. Guna menganalisis Es, peneliti mengimplementasikannya dengan langsung. Rumusnya yakni :

$$ES = t \sqrt{1/n}$$

Berlandaskan syarat *effect size* yang telah dilihat yakni :

$ES \leq 0,20$: ES Rendah/lemah

$0.20 < ES \leq 0,80$: ES Cukup

$ES > 0.80$: ES

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini yakni penelitian jenis evolusi atau disebut lewat *Research and Development* lewat produk evolusi berupa pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa. Pada evolusi buku ini mengaplikasikan prosedur pola Thiagarajan (1974) yakni:

1. Tahap *define*

Tahap yang diterapkan yakni analisis awal, analisis pelajar dan analisis konsep. Pada tahap analisis awal berfokus pada penyelenggaraan bimbingan di MAN 1 Jembrana, temuan analisis yang diterapkan yakni penyelenggaraan bimbingan utamanya bimbingan kelompok masih belum dilaksanakan dengan maksimal, dipengaruhi tenaga pengajar BK lebih banyak menyumbangkan bimbingan dengan spontanitas tanpa mengaplikasikan suatu pendekatan. Guna menggapai tujuan tersebut pelajar memerlukan bimbingan di sekolah yang mampu menaikkan keterampilan prososial pelajar. Tetapi bimbingan di MAN 1 Jembrana masih dikategorikan belum terlaksana lewat tepat guna atau maksimum di dikarenakan keterbatasan acuan bagi tenaga pengajar BK guna dijadikan panduan dalam menyumbangkan bimbingan dan konseling guna menaikkan keterampilan prososial pelajar. Selanjutnya diterapkan analisis guna memastikan teori yang nantinya diaplikasikan dalam membantu menaikkan keterampilan prososial pelajar, dari berbagai sumber yang relevan dicari di temukan teori yang akurat diaplikasikan dalam menaikkan keterampilan prososial pelajar yakni bimbingan kelompok. Dari analisis semua maka ditetapkan produk yang nantinya di kembangan yakni Evolusi pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa

2. Tahap *design*

Pada tahap penelitian ini yakni merancang kerangka utama dari buku panduan. Rancangan utama yang dimaksud disini yakni bagaimana desain sampul dan mencari sumber-sumber materi tentang pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa. Setelah dirancangny produk, seperti mendesain sampul dan mencari sumber-sumber materi. Buku ini berisi sampel, prakata, daftar isi, daftar tabel. Bab 1 pendahuluan berisi dasar pemikiran dan tujuan penulisan. Bab II Petunjuk Umum ialah sasaran penggunaan buku panduan, memastikan peserta tindakan, implementasi konseling, waktu dan tindakan, kontribusi koselor dan konseli dalam mekanismebimbingan kelompok, pengertian teknik sosiodrama, tahap teknik sosiodrama, Langkah-langkah bimbingan kelompok. Bab III petunjuk khusus ialah teknik sosiodrama dan tahapan implementasi tindakan bimbingan, daftar Pustaka dan lampiran.

3. Tahap *develop*

Pada tahap ini melakukan penelitian evolusi, pada tahap development lewat disusunnya prangkat bimbingan kelompok yang mana taksiran oleh pakar BK. Pada penelitian validitas in bisa diterapkanlima ahli BK yakni, tiga pengajar BK FIP Undiksha dan dua tenaga pengajar BK MAN 1 Jembrana. Pada penilaian ini bisa diterapkan agar prangkat bimbingan kelompok dikembangkan peneliti bisa mengetahui kelayakan dari yang dinilai oleh pakar. Pada validitas pakar agar bertujuan memperoleh keterangan dan masukan yang bisa diaplikasikan guna memperbaiki produk prangkat bimbingan kelompok guna menaikkan keterampilan prososial pelajar.

4. Tahap disseminate

Tahap ini diterapkan setelah uji validitas dan uji efektivitas, maka buku panduan bisa disebutkan lulus uji kelayakan dan siap guna disebar kepada tenaga pengajar BK di MAN 1 Jembrana khususnya guna menaikkan keterampilan prososial pada pelajar kelas 12 IPA 5. Evolusi pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa telah di sebar diMAN 1 Jembrana.

Berikut yakni temuan penilaian validitas isi yang diberikan pada setiap judges pada pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan prososial siswa.

Tabel 03.temuanPenilaian Validitas Buku Panduan

| No Butir | Relevan | Tidak Relevan | CVR | CVI | Status Soal |
|--------------|---------|---------------|-----|-----|-------------|
| 1 | 5 | 0 | 1 | 1 | Terpakai |
| 2 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 3 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 4 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 5 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 6 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 7 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 8 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 9 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 10 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 11 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 12 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 13 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 14 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 15 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 16 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 17 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 18 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 19 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 20 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 21 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 22 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 23 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 24 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| 25 | 5 | 0 | 1 | | Terpakai |
| Σ CVR | | | 25 | 1 | |

Hasil dari perhitungan indeks CVR pada setiap item pernyataan diperoleh temuan Buku Panduan yang telah dikembangkan valid/diterima dan telah memenuhi validitas item guna semua item yang berjumlah 25 item. temuan ini bisa dilihat pada setiap butir pernyataan yang dihitung. Setelah diperoleh taksiran CVR, lantas dihitung taksiran Content Validity Index. Rumus CVI yakni :

$$CVI = \frac{CVR}{\sum n}$$

$$CVI = \frac{(25)}{25} = 1$$

Uji hipotesis pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama guna membantu meningkatkan kemampuan prososial siswa bisa dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 04. temuan Uji Hipotesis

| Paired Differences | | | | | | | | |
|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|-------|----|-----------------|--|
| Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
| | | | Lower | Upper | | | | |
| 6,920 | 5,115 | 1,023 | 4,809 | 9,031 | 6,765 | 24 | 0,000 | |

Berlandaskan temuan uji *t-test* data pada tabel diatas, diketahui taksiran *Sig.(2-tailed)* 0,00, taksiran probabilitas < tingkat signifikansi 0,05. Maka H_0 ditolak. Maka, terdapat efektifitas pengembangan produk untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa.

Selanjutnya diterapkan perhitungan uji *effect size* guna mengetahui tingkat efektivitas dari evolusi buku panduan konseling. Perhitungan *effect size* :

$$es = t \sqrt{\frac{1}{N}} = 6,765 \sqrt{\frac{1}{7}} = 0,937$$

Berlandaskan temuan perhitungan diperoleh harga effect size sebesar 0,937 mengacu pada tabel kriteria ukuran *effect size* maka, efek dari evolusi pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa yang diberikan tergolong tinggi.

Pada penelitian produk buku ini berlandaskan teori bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa. Produk ini disusun lewat sedemikian rupa yang mana membentuk buku panduan yang praktis, sistematis dan juga mudah guna dipahami dan menyangkut lima pakar BK, buku ini diaplikasikan selaku panduan pemberian bimbingan di MAN. Diharapkan lewat adanya buku ini, tentu nantinya membantu tenaga pengajar BK mempermudah dalam implementasi bimbingan di sekolah. Bagian 1 dalam buku ini yakni terkait lewat teori yang diaplikasikan yakni konsep dasar bimbingan kelompok dan juga teknik yang diaplikasikan dalam bimbingan kelompok ini yakni teknik sosiodrama. Bagian ke 2 yakni petunjuk umum dan mengutarakan tujuan umum dari pembuatan buku ini seperti yang telah di lampirkan pada buku panduan tersebut. Dan bagian ke 3 yakni petunjuk khusus yang mengutarakan tentang bimbingan kelompok teknik sosiodrama selanjutnya mengutarakan tentang prosedur pra bimbingan dan prosedur implementasi bimbingan yang nantinya di lakukan. Dari 33 butir instrument yang diaplikasikan guna menaksir validitas isi (CVI), diberitahukan buku panduan teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa mempunyai validitas yang baik pada setiap butir.

Pengujian hipotesis menunjukkan pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa lewat t hitung 6,765 lewat taraf 0,05 dan taksiran ES = 0,937 yang tergolong tinggi.

Pemberian bimbingan pada pelajar MAN 1 Jembrana kelas 12 IPA 5 lewat mengaplikasikan Pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa menunjukkan pelajar mengalami perubahan yakni meningkatnya keterampilan prososial pelajar, dan siswa mulai terbiasa guna menerapkan keterampilan prososial.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian evolusi ini yakni : (1) Evolusi pengembangan panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan keterampilan prososial siswa yakni berisi sampel, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, bagian 1, definisi konsep dasar pemikiran, tujuan penulisan, bagian 2, sasaran pengguna buku panduan, tujuan implementasi bimbingan, pengguna dan fasilitator, bagian 3, teknik sosiodrama, prosedur tahapan tindakan guna menaikkan keterampilan prososial pelajar, dan lampiran. (2) Buku Panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama efektif guna menaikkan keterampilan prososial siswa.

Ucapan Terimakasih

Peneliti bersyukur atas rahmat Tuhan yang Maha Esa sehingga peneliti bisa menuntaskan penelitian ini dengan tepat waktu. Dalam menuntaskan penelitian ini peneliti juga banyak berterimakasih pada dosen pembimbing yang telah senantiasa mendorong peneliti untuk terus berusaha menuntaskan penelitian ini.

Referensi

- Dantes. (2017). Desain Eksperimen Dan Analisis Data. In *PT Raja Grafindo Persada*.
- Sari, Erlina Permata. "Pengembangan model layanan bimbingan kelompok Dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan sikap prososial." *Jurnal Bimbingan Konseling 2.2* (2013).
- Hadori, Mohamat. "Perilaku Prososial (Prosocial Behavior)." *Jurnal Lisan al Hal 6.1* (2014).
- Laswhe, H, C. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology, 28*, 563–578.
<https://doi.org/10.3412/jsb.16.926>
- Maklum. 2011. *Prosedur Pelaksanaan Teknik Sosiodrama*. Diakses pada tanggal 17 Mei 2014.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Evolusi (Research and Develoment)* (sofia yustiyani suryandari (ed.); 1st ed.). ALFABETA.
- Hadori, Mohamat. "Perilaku Prososial (Prosocial Behavior)." *Jurnal Lisan al Hal 6.1* (2014).

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Rizkia > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

